

STRATEGI PEMERINTAHAN KAMPUNG DAYUN DALAM PENGELOLAAN POTENSI WISATA TAHUN 2022

Oleh : Rahma Rani

Pembimbing: Adlin S.Sos.M.Si

Jurusan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

The government's strategy in managing the potential in the village is one of the important aspects in tourism development, namely the strategy carried out by the village government because the government's success in developing tourism potential is very dependent on the ability of the bureaucracy or government organization in managing its tourism resources.

The aim of this research is to find out what the Dayun Village government's strategy is in managing tourism potential in 2022. This research was conducted in the Dayun tourist village or better known as Dayun Village. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. In collecting data the author used interview and documentation techniques.

This research uses the theory put forward by Fred.R. David, namely Strategy Formulation, Strategy Implementation, and Strategy Assessment/Evaluation. The results of this research concluded that the management of tourism potential in the village is not yet fully optimal, but the management of tourism potential by the Dayun village government is handed over to Pokdarwis Dayun but it is still under the supervision of the Dayun village government and does not reduce the involvement of the village government in its management. The Dayun Village Government's strategy in managing tourism potential is the formulation and implementation of policies, optimizing tourism promotion, strengthening institutions, conducting comparative studies to other tourist villages, facilitating and evaluating strategies.

Keywords: *Village Government Strategy, Tourism Potential Management*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan sektor yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah.

Pemerintah desa memiliki peran yang penting dalam mengelola potensi wisata yang dimiliki oleh desa itu sendiri (Sri Handini dan Hartati 2019). Pengelolaan potensi wisata yang efektif dan efisien oleh pemerintah desa dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat

setempat seperti peningkatan pendapatan, peningkatan kualitas hidup, serta pelestarian budaya dan lingkungan (Rustoyo 2018).

Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki potensi wisata dalam meningkatkan pendapatan dan pembangunan daerah. Namun, banyak destinasi wisata yang belum dapat memaksimalkan potensinya karena berbagai kendala yang menghalangi proses pengelolaan yang efektif. Peningkatan pengelolaan potensi wisata yang terhambat oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan, keterbatasan akses, pendanaan yang kurang, serta keterbatasan sumber daya manusia (Sumarabawa 2013).

Pengetahuan dan Keterampilan tentang Pengelolaan destinasi wisata memerlukan pemahaman yang mendalam tentang strategi pemasaran, manajemen operasional, keberlanjutan lingkungan, dan layanan pelanggan. Sayangnya, seringkali pihak yang terlibat dalam pengelolaan wisata kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Hal ini dapat mengakibatkan pelaksanaan yang tidak optimal kurangnya inovasi dalam pengembangan atraksi serta kurangnya pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional (Tutik, 2018).

Keterbatasan akses menuju destinasi wisata terpencil atau terletak di daerah dengan infrastruktur yang kurang berkembang menghadapi kendala aksesibilitas. Keterbatasan sarana transportasi dan infrastruktur pendukung lainnya dapat

menghalangi wisatawan untuk mengunjungi lokasi tersebut. Hal ini berdampak pada penurunan jumlah wisatawan dan potensi pendapatan yang di peroleh oleh daerah tersebut.

Pendanaan yang kurang dalam Pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata membutuhkan pendanaan yang cukup untuk investasi dalam fasilitas, promosi, dan pengembangan produk wisata. Namun, seringkali terjadi kendala dalam mendapatkan pendanaan yang memadai. Keterbatasan anggaran dapat menghambat pengembangan infrastruktur, pelatihan, dan promosi yang diperlukan untuk meningkatkan daya tarik destinasi (Aliansyah dan Hermawan 2021).

Keterbatasan Sumber Daya Manusia juga menjadi hal terpenting dalam Pengelolaan destinasi wisata. Ketersediaan tenaga kerja yang terlatih dalam industri pariwisata sangat penting untuk memberikan pelayanan yang berkualitas kepada wisatawan Namun terkadang daerah wisata kesulitan menarik dan mempertahankan tenaga kerja yang berkualitas akibat kurangnya fasilitas pelatihan dan tingkat kompensasi yang tidak memadai.

Dalam tulisan ini, penulis akan membahas berbagai langkah strategis yang diambil oleh Pemerintah Kampung seperti :

1. Pengembangan Infrastruktur Wisata.

Infrastruktur merupakan kebutuhan dasar yang menjadi pertimbangan prioritas utama sekaligus sebagai penunjang pembangunan, khususnya pembangunan pariwisata

(Dalimunthe et al. 2020). Dalam hal ini pemerintah Kampung Dayun berupaya menyediakan infrastruktur seperti jalan menuju destinasi, parkir, toilet, mushalla, tempat sampah, gazebo/ saung-saung dan *homestay*.

2. Promosi dan Pemasaran.

Dalam melakukan promosi dan pemasaran pemerintah Kampung Dayun berupaya mengikuti perkembangan teknologi sehingga promosi tidak hanya menggunakan brosur akan tetapi juga melalui media sosial seperti *Facebook*, *Instagram* dan *Tik-Tok*.

3. Pelestarian Budaya Lokal.

Dalam hal ini pemerintah Kampung Dayun bersama kelompok sadar wisata (Pokdarwis) berupaya mempertahankan dan mengembangkan budaya lokal dengan mengadakan kegiatan bahan *event-event* seperti melaksanakan lomba masakan Melayu sebagai ciri khas daerah melayu Siak. Selain itu bekerja sama dengan lembaga pendidikan pemerintah kampung Dayun juga meaksanakan kegiatan latihan tari olang- olang yang merupakan tari khas Dayun.

4. Pelatihan Pengembangan Keterampilan.

Pemerintah Kampung Dayun dalam hal ini

melaksanakan pelatihan keterampilan seperti pelatihan membatik serta keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dan pembangunan pariwisata kampung.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa merupakan payung hukum yang penting dalam memberikan arahan dan pedoman bagi Pemerintah Desa dalam mengelola urusan Pemerintahan, Pembangunan, dan Pemberdayaan masyarakat di tingkat Desa. Berpedoman dengan UU No.6 tahun 2014 tentang desa pasal 81 ayat 3 disebutkan “Pelaksanaan Pembangunan Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan memanfaatkan kearifan lokal dan Sumber Daya Alam”. Dengan ini, Pemerintah Desa termotivasi untuk menjadikan Desa menjadi Desa Wisata. Pengembangan ini dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sesuai dengan potensi dan Sumber Daya Lokal.

Berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuh kembangkan industri pariwisata diantaranya adalah pengadaan sarana akomodasi yang memadai, pengembangan dan penambahan kawasan pariwisata, promosi pariwisata dan kemudahan perjalanan. dan juga usaha untuk mengembangkan industri pariwisata di indonesia didukung dengan undang-undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan yang menyebutkan bahwa “pembangunan kepariwisataan

diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global” (undang undang republik indonesia nomor 10, 2009).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas oleh penulis, maka penulis merumuskan masalah pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah yaitu Bagaimana Strategi Pemerintah Kampung Dayun Dalam Pengelolaan Potensi Wisata Tahun 2022 ?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Penelitian ini dapat mengetahui Strategi Pemerintah Kampung Dayun dalam Pengelolaan Potensi Wisata Tahun 2022.
2. Secara Teoritis, penelitian ini mampu menjadikan bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya dan mampu memberikan pemahaman mengenai Strategi Pemerintah Kampung Dayun dalam Pengelolaan Potensi Wisata Tahun 2022.

D. Kerangka Teori

Kata strategi berasal dari bahasa yunani “strategis” yang artinya a general of maneuver carried out to evercome an enemy during combat, yaitusekumpulan

senjata yang digunakan untuk memerangi musuh selama peperangan. Jadi, memang istilah strategi semula bersumber dari kalangan militer dan dinyatakan sebagai “ kiat yang digunakan oleh para jenderal untuk memenangkan suatu peperangan”. Strategi merupakan program untuk mencapai sasaran organisasi dalam rangka melaksanakan misi.

Dengan adanya tujuan wisata, ada beberapa langkah yang dilakukan pemerintah desa agar pengelolaan potensi wisata bisa maksimal yaitu menggunakan teori yang Menurut Fred R. David proses manajemen startegi terdiri dari 3 tahap yaitu perumusan strategi, penerapan strategi dan penilaian strategi.

1. Perumusan Strategi

Perumusan strategi adalah sejumlah keputusan apa yang akan dimasuki, yang akan dijalankan, bagaimana cara mengalokasikan sumber daya.

2. Penerapan Strategi

Pada tahap penerapan strategi mengharuskan perumusan untuk menetapkan tujuan tahunan, membuat kebijakan, motivasi karyawan, dan menglokasikan sumber daya, sehingga strategi yang telah dirumuskan dapat dijalankan.

3. Penilaian Strategi/ Evaluasi Strategi

Penilaian strategi adalah tahap terakhir dalam manajemen strategi harus

tahu kapan strategi tertentu tidak berjalan dengan baik, Penilaian atau evaluasi strategi merupakan cara utama untuk memperoleh informasi semacam ini. Penilaian strategi diperlukan karena apa yang berhasil saat ini tidak perlu berhasil nanti.

Menurut Mulgan dalam (Ristarnado et al., 2019) menjelaskan strategi pemerintahan terbagi menjadi beberapa yaitu: Tujuan (*purposes*), Lingkungan (*environments*), Pengarahan (*directions*), Aksi (*action*) dan Belajar (*learning*).

Pembangunan pengelolaan serta Pengembangan desa wisata harus dirancang dengan baik oleh karena itu sangat dibutuhkan kerjasama *stakeholder* dalam hal ini pemerintah, pengusaha, dan masyarakat terutama masyarakat setempat. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan desa wisata ke arah yang lebih baik yang dapat mensejahterakan masyarakat (nalayani, 2016).

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Lokasi penelitian

adalah tempat di mana penulis memperoleh data dan informasi dari informan penelitian adapun lokasi penelitian tempat penulis melakukan penelitian yaitu Kampung Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. Jenis data menggunakan data primer dan data sekunder, dengan teknik pengumpulan data menggunakan cara dokumentasi dan wawancara. Lalu ada teknik analisis data dengan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pemerintahan Kampung Dayun Dalam Pengelolaan Potensi Wisata Tahun 2022

Strategi Pemerintah Desa merupakan Peningkatan pengembangan kapasitas dari semua elemen baik itu Pemerintah Desa, organisasi lokal maupun masyarakat lokal. Oleh karena itu strategi juga harus didukung oleh kemampuan untuk mengantisipasi kesempatan yang ada untuk melaksanakan peran dan fungsinya dalam pengembangan pariwisata. Strategi Pemerintah Desa dalam pengelolaan potensi wisata membutuhkan kerjasama antara seluruh pemangku kepentingan yang mana terdiri atas pemerintah dan masyarakat.

Strategi sebagai bentuk atau upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengembangan objek wisata sehingga dengan demikian pemerintah Kampung

Dayun dapat mengambil langkah strategis dari pilihan yang ada.

1. Atraksi (*Attraction*)

Embung Terpadu Dayun merupakan tempat umum yang menawarkan peluang untuk mengeksplorasi berbagai atraksi dan manfaat kepada masyarakat di Kampung Dayun dengan luas sekitar 5 ha. pengunjung dapat menikmati keindahan *sunset* sore hari di embung sambil bermain perahu bebek atau perahu tradisional. Dan juga ada berbagai kreativitas masyarakat setempat di eksplorasi melalui spot-spot foto yang menarik dan tentunya menjadi salah satu alasan pengunjung untuk berkunjung ke Embung terpadu Dayun.

2. Aksesibilitas (*Accessibilty*)

Aksesibilitas ialah kemudahan untuk mencapai suatu tujuan, yang menyangkut kenyamanan, keamanan, dan waktu tempuh. Hal ini menjadi penting diperhatikan karena semakin tinggi aksesibilitas semakin mudah untuk dijangkau dan semakin tinggi tingkat kenyamanan wisatawan untuk datang berkunjung. Dalam wawancara dengan bapak Nasya Nugrik selaku Penghulu Kampung Dayun menyatakan bahwa:

“selain melaksanakan program-program pendukung pembangunan berkelanjutan

yang tidak kalah penting adalah akses yang kami miliki sudah cukup baik dan untuk lapangan parkir embung juga dalam tahap perencanaan untuk di paving block”(wawancara, tanggal 22 November 2023)

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa pemerintah kampung dayun terus melakukan perbaikan terhadap akses wisata yang ada di kampung dayun untuk pengoptimalan penegelolaan potensi yang ada di desa wisata dayun.

3. Fasilitas (*Amenities*).

Amenitas merupakan fasilitas-fasilitas penunjang dan pendukung wisata yang meliputi : akomodasi, rumah makan, penginapan dan fasilitas kenyamanan lainnya. dalam hal ini pemerintah kampung Dayun berusaha memeneuhi amenitas atau fasilitas yang ada di embung terpadu dayun sebagai salah satu wisata yang dapat dikunjungi pengunjung antara lain dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Amenitas/Fasilitas
Di Objek Wisata Kampung
Dayun**

No	Amenitas	Jumlah
1.	Gazebo/ pondok	1
2.	Warung/ lapak besar	1
3.	Gerai / lapak kecil	10
4.	Toilet	2
5.	Mushalla	1
6.	Tempat sampah	3
7.	Kolam Renang	1
8.	Lampu Taman	2
9.	Kursi semen	2
10.	Gapura nama wisata	1
11.	Jembatan Kecil	1
12.	Perahu tradisional	3
13.	Perahu bebek	5
14.	Wahana Flying Fox	1
15.	Homestay	2

Sumber: Data Olahan Penulis

Dapat terlihat dari tabel di atas bahwasanya pemerintah kampung Dayun melengkapi Fasilitas di tempat wisata sebagai bentuk Strategi pemerintah untuk menarik wisatawan berkunjung ke Desa Wisata Dayun.

3.1 Perumusan Strategi

3.1.1 Perumusan dan Pelaksanaan Kebijakan

Perumusan dan Pelaksanaan Kebijakan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa telah dijelaskan dalam pasal 6 Undang-Undang nomor 10 tahun 2009 yang menjelaskan bahwa “Pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan asas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 yang diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan

kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata.

Pemerintah Kampung Dayun telah melakukan upaya pengelolaan potensi wisata dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis dengan dilakukakannya perencanaan dan anggaran untuk pengelolaan obyek wisata, hal ini selaras dengan pernyataan dari penghulu desa dayun bapak Nasya Nugrik yang menyatakan bahwa:

“strategi awal yang dilakukan adalah perumusan dan pelaksanaan kebijakan sehingga dalam Penggalan potensi ada banyak hal yang dijadikan sebagai objek wisata. Selain itu, pemerintah desa juga membentuk POKDARWIS yang awalnya merupakan dilatih dan kita bekal dengan berbagai kemampuan termasuk juga mengikuti pelatihan ke pemanduan wisata”. (Wawancara Tanggal 25 November 2023).

Gambar 3.2 Program Pelatihan Kepemanduan Ekowisata Berbasis SKKNI Di Kampung Dayun



Sumber : Pokdarwis Dayun

Dari gambar diatas dapat terlihat bahwasanya pemerintah kampung dayun bekerja sama dengan dinas ketenagakerjaan dalam Pelatihan Standar Kompetensi Kerja Nasional(SKKNI) untuk organisasi pokdarwis

dayun yang lebih baik dalam pengelolaan potensi wisata di Dayun. hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Narto selaku kerani kampung dayun yaitu:

“menambahkan dari yang disebutkan pak penghulu tadi mengenai pengelolaan saat ini sudah diserahkan kepada POKDARWIS. Selain itu kita pemerintah desa juga melakukan pengelolaan sumber daya yang ada bersama sama dengan pokdarwis agar nanti bisa mencapai tujuan yang kita inginkan yaitu peningkatan pendapatan dana desa melalui desa wisata” ”.(Wawancara Tanggal 25 November 2023).

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwasanya penegelolaan potensi wisata yang ada di kampung dayun sudah diserahkan kepada Pokdarwis namun hal ini tidak menjadikan pemerintah desa hanya berdiam saja. Pengelolaan yang di kelola oleh pokdarwis juga masih dalam pengawasan pemerintah kampung dan dalam pengelolaaannya masih melibatkan aparatur pemerintahan desa.

3.1.2 Mengembangkan Visi Organisasi

Organisasi yang baik adalah organisasi yang berhasil mencapai visi, misi, dan tujuannya. Keberhasilan organisasi tentu didukung oleh suatu kinerja yang maksimal oleh individu-individu di dalamnya. sumberdaya manusia disekitar tempat wisata merupakan salah satu penentu bahwa kawasan wisata tersebut dapat dikelola dengan baik oleh masyarakat sekitar khususnya kampung dayun. dalam vidi

pemerintahan ini berfokus pada peningkatan pendapatan asli desa dan dapat membntu perekonomian masyarakat desa. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak penghulu kampung dayun Nasya Nugrik yaitu:

“penetapan visi dan misi pemerintah desa disini dalm mengembangkan dan mengelola potensi wisata yaitu membangun kerja sama antara pemerintah desa dengan pengelola wisata, mengembangkan dan melestarikan sumber daya alam yang ada guna untuk mewujudkan desa yang lebih unggul dibidang pariwisata sehingga hasilnya dapat menjadi ladang masyarakat dalam meningkatkan perekonomian” (wawancara tanggal 25 November 2023)

Dari hasil wawancara diatas , dapat disimpulkan bahwa dengan adanya desa wisata dapat memberikan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat di desa tersebut sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat. Pihak Dinas Pariwisata melalui pemerintah desa dengan salah satu kegiatannya yaitu pengembangan sumber daya manusia pariwisata agar masyarakat di desa wisata lebih mampu mengelola usahanya secara mandiri dan mampu berinovasi untuk membuat desa lebih menarik dimata wisatawan. Selain itu adanya pokdarwis sangat penting bagi setiap desa wisata karena berperan sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya iklim iklim kondusif bagi bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan termasuk desa wisata.

3.2 Penerapan Strategi

3.2.1 Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata

Sumber daya manusia di sekitar kawasan pariwisata merupakan salah satu penentu bahwa kawasan wisata tersebut dapat dikelola dengan baik oleh masyarakat sekitar. Khususnya di desa wisata Dayun, dimana masyarakat desanya merupakan bagian dari wisata itu sendiri dengan kearifan lokal yang masih dijunjung tinggi. masyarakat disana masih menjunjung tinggi norma adat dan agama. Tapi bukan berarti mereka tidak bisa bersaing dengan daerah lain. Oleh karena itu Pokdarwis Kampung Dayun melakukan koordinasi dengan pemerintah Kampung dayun berupaya memberikan bimbingan serta sosialisasi kepada masyarakat desa sebagai wujud pengembangan sumber daya manusia pariwisata.

Salah satu bentuk kegiatan pengembangan sumber daya manusia pariwisata yang dilakukan pokdarwis yang bekerjasama dengan pemerintah kampung adayun yaitu dengan melakukan pelatihan kependidikan wisata, pelatihan pengembangan umkm, pelatihan membatik serta pelatihan kerajinan anyaman ombai yang belum banyak diketahui masyarakat karena sebelum menjadi desa wisata pun anyaman ombai kurang diminati oleh kalangan muda sehingga yang tau membuat anyaman ombai hanya orang tua yang sudah berumur saja.

3.2.2 Pengoptimalisasian Promosi Wisata

Kegiatan promosi pariwisata merupakan usaha untuk memperkenalkan produk pariwisata, yakni segala sesuatu yang ditawarkan baik obyek dan daya tarik wisata. Hal ini berlaku pula untuk pengelolaan desa wisata yang mana tidak hanya berfokus pada satu obyek saja. Promosi desa wisata oleh Pokdarwis Kampung Dayun Kabupaten Siak bertujuan memperkenalkan desa wisata dayun dengan berbagai keunikannya. Dalam hal mempromosikan desa wisata dayun Pemerintah Kampung bersama Pokdarwis menyelenggarakan dan mengikuti beberapa *event* wisata seperti pameran atau pertunjukan budaya.

Selain itu pemerintah kampung dayun juga membuat *website* dan sosial media untuk promosi desa wisata. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam industri pariwisata banyak memberikan manfaat bagi kegiatan promosi pariwisata. Dalam kegiatan promosi pariwisata Pokdarwis Dayun menyediakan Paket wisata bagi wisatawan yang ingin berkunjung ke kampung dayun. Untuk paket wisata sendiri kampung dayun menyediakan paket Bugar, Paket field Trip Sekolah, atau paket liburan hemat yang dimulai dari 60 Ribu- 150 Ribu per orang. Hal ini dapat terlihat pada gambar berikut:

**Gambar 3.3 Paket Wisata Desa
Wisata Dayun**



Sumber : Pokdarwis Dayun

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa Pokdarwis Kampung Dayun sudah cukup baik dalam penyediaan fasilitas kepada pengunjung hal ini dapat terlihat dari paket wisata yang di sediakan.

3.2.3 Penguatan Kelembagaan

Pemerintah sebagai penyedia layanan publik yang dibutuhkan oleh masyarakat harus bertanggung jawab dan terus berupaya memberikan pelayanan yang terbaik deni peningkatan layanan dan kepuasan masyarakat yang menjadi tolak ukur dari keberhasilan layanan. Penguatan kelembagaan pokdarwis kampung dayun dilakukan melalui sosialisasi, pendampingan lapangan serta pelatihan. Kegiatan pendampingan dilakukan untuk memastikan bahwa program-program pelatihan dapat berkelanjutan. Pelatihan diharapkan akan memberikan varian baru dalam atraksi wisata, dan akhirnya mampu memberikan manfaat ekonomi bagi pembangunan di tingkat desa dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Pelatihan ini diadakan atas dasar pentingnya mengembangkan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan

pengembangan desa wisata yaitu kualitas sumber daya manusia (SDM).

3.2.4 Melakukan Studi Banding Ke Desa Wisata Lain

Studi banding dilakukan untuk memahami pengalaman terbaik (*best practice*) manajemen pengelolaan Desa Wisata yang memiliki potensi dan keunggulan. Studi banding dilakukan di Desa Wisata Bleberan, Gunungkidul. Desa Wisata Bleberan merupakan percontohan Desa Wisata Nasional dan memiliki prestasi dalam pengembangan desa wisata hingga berskala internasional.

Studi banding dilakukan di Desa Wisata Bleberan, Desa wisata Bleberan memiliki beberapa potensi wisata yang layak untuk dijadikan rujukan pengembangan desa wisata, antara lain wisata alam air terjun Sri Gethuk dengan tebing yang indah dan gua rancang kaca.

3.2.5 Memfasilitasi

Dalam hal Memfasilitasi, ini telah dijelaskan dalam pasal 23 Undang-Undang nomor 10 tahun 2009 yang menjelaskan bahwa “Pemerintah berkewajiban menyediakan informasi, memfasilitasi, perlindungan hukum, mengawasi, serta keamanan bagi masyarakat. Pemerintah desa dalam memfasilitasi belum sepenuhnya memadai, sudah banyak bangunan yang dibangun dan tersediakan di tersebut tidak dapat digunakan secara optimal. Contohnya fasilitas wisata yang sudah tidak terawat seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Fasilitas Di Embung Terpadu Dayun

No	Nama fasilitas
1.	Pondok/gazebo
2.	Hammock
3.	spot foto
4.	Kursi spot foto
5.	Wahana bermain anak-anak
6.	Odong-odong air

Sumber: Pokdarwis Kampung Dayun

Dari tabel di atas dapat terlihat beberapa fasilitas yang ada di embung terpadu dayun yang tidak terawat. Namun pemerintah sudah melakukan perencanaan strategi untuk berupaya memaksimalkan seluruh sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pengembangan obyek wisata agar diminati oleh pengunjung seperti dulu lagi.

3.3 Evaluasi Strategi

Mengenai evaluasi Pemerintah Desa ini, telah dijelaskan dalam pasal 28 huruf m Undang-Undang nomor 10 tahun 2009 yang menjelaskan bahwa “mengawasi, memantau, dan mengevaluasi penyelenggaraan kepariwisataan” Pemerintah Desa bekerjasama dengan dinas terkait yaitu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan telah mengusahakan rencana program dan anggaran untuk pengembangan potensi wisata di kampung dayun. Pihak Pemerintah Desa juga sering melakukan penilaian terhadap pengelolaan obyek wisata.

Dalam wawancara dengan bapak Nuvico Fishuri selaku ketua Pokdarwis Kampung Dayun mengatakan :

“iya, tentusaja evaluasi sering kami lakukan entah itu sebulan sekalia atau kadang 3 bulan sekali untuk memaksimalkan pengelolaan” (wawancara, 29 November 2023)

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwasanya pemerintah kampung dayun beserta pokdarwis kampung dayun berperan penuh dalam pelaksanaan pengelolaan potensi wisata di kampung dayun dengan sering dilakukannya evaluasi untuk menunjang pengelolaan kearah yang lebih baik lagi.

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian yang telah dilakukan terkait strategi pemerintah kampung dayun dalam pengelolaan potensi wisata tahun 2022 dapat diambil kesimpulan Salah satu aspek yang penting dalam pengembangan pariwisata yaitu strategi yang dilakukan pemerintah desa karena keberhasilan pemerintah dalam pengembangan objek wisata sangat bergantung pada kemampuan birokrasi atau organisasi pemerintah di dalam mengelola sumber daya pariwisatanya.

Pengelolaan potensi wisata di kampung dayun diserahkan kepada Pokdarwis Dayun namun tidak mengurangi keterlibatan pemerintah desa dalam pengelolaannya. Adapun strategi pemerintah kampung dayun dalam pengelolaan potensi wisata yaitu

perumusan strategi berupa perumusan dan pelaksanaan kebijakan, mengembangkan visi organisasi, pelaksanaan strategi berupa pengembangan sumber daya, pengoptimalisasian promosi wisata, penguatan kelembagaan, melakukan studi banding ke desa wisata lain, memfasilitasi dan evaluasi strategi.

Untuk itu strategi pengelolaan potensi wisata dalam membuat konsep wisata sangatlah penting dalam pengembangan lokasi wisata agar selalu diminati oleh pengunjung dan pengunjung tertarik dengan objek wisata yang ada serta mau membeli atau mencoba produk yang ditawarkan oleh obyek wisata tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi Pemerintah Kampung Dayun kecamatan Dayun Kabupaten Siak agar dapat memperhatikan khusus lagi pembangunan dan pengembangan Potensi wisata dengan mengandalkan potensi yang ada dan mengatasi faktor-faktor permasalahan yang timbul.
2. Diharapkan bagi Pemerintah Kampung Dayun agar dapat memberikan anggaran yang lebih untuk pengelolaan Potensi Wisata. Selain memberikan dampak terhadap Pendapatan Asli Desa juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Kampung Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku dan E- Book

- Bungin, Burhan. 2017. *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi Format Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi Kebijakan Publik Komunikasi Manajemen, Dan Pemasaran Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fred, R. David. 2006. *Manajemen Strategi*. 10th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Muljadi, and Warman Andri. 2017. *Kepariwisata Dan Perjalanan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Murdiyanto, Eko. 2020. Bandung: Rosda Karya *Metode Penelitian Kualitatif(Sistematika Penelitian Kualitatif)*.
http://www.academia.edu/download/35360663/Metode_Penelitian_Kualitatif.Docx.
- Nugroho, Iwan. 2011. *Ekowisata Dan Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurcholis, Hanif. 2011. "Pertumbuhan Dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa." Jakarta, 252.
- Saparin, Sumber. 2017. *Tata Pemerintahan Dan Administrasi Pemerintahan Desa*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Suwantoro, Gamal. 2017. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta:

penerbit Andi.

Umar, Husein. 2003. *Strategic Manajement*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
<https://openlibrary.telkomuniversiti.ac.id/pustaka/18795/strategic-management-in-action-konsep-teori-dan-teknik-menganalisis-manajemen-strategis-strategic-business-unit-berdasarkan-konsep-michael-r-porter-fred-r-david-dan-wheelen-hunger.html>.

Wheelen, Thomas L. & Hunger, J. David. *Strategic Management and Business Policy*, thirteenth edition, New YORK: Person. 2012

Yoeti, Oka A. 2002. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT Pradaya Paramita.

B. Jurnal

Agustin, Arinda. 2018. “Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Pada Desa Kemiren, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi).” [http://repository.ub.ac.id/id/eprint/162406/1/Arinda Agustin.pdf](http://repository.ub.ac.id/id/eprint/162406/1/Arinda%20Agustin.pdf).

Aliansyah, Helmi, and Wawan Hermawan. 2021. “Peran Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Jawa Barat.” *Bina Ekonomi* 23(1): 39–55.

Apriliya, Amanda Wulan. 2023. 3 Jurnal Penelitian Administrasi Publik “Strategi Pemerintah Desa Dalam Perkembangan Desa Wisata Di Desa Hendrosari Kab.

Gresik.”

<https://aksiologi.org/index.php/praja/article/view/593/431>.

Arafi, Ahmad Al, and Iman Surya. 2022. “Peran Kepala Desa Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Luan Kecamatan Muara Samu Kabupaten Paser.” *eJournal Ilmu Pemerintahan* 10(2): 394–403.

Dalimunthe, Desy Yuliana et al. 2020. “Kesiapan Infrastruktur Pendukung Pada Destinasi Wisata Dalam Mewujudkan Sustainable Tourism Development.” *Society* 8(1): 217–33.

Demolingo, ramang husin. (2015). Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Desa Bongo, Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 1, 67–82. <https://doi.org/10.24843/jumpa.2015.v01.i02.p06>

Handini Sri, Sukesri, and Kanty Astuti Hartati. 2019. “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Pengembangan Umkm Wilayah Pesisir” ed. Nur Azizah.

Kamaroellah, Agoes. 2015. “Manajemen Pemerintahan Daerah.” *Penerbit Pustaka Radja, April 2014 Surabaya* 3: 103–11.

Lailiani, B. A. (2017). Strategi Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Rangka Pembangunan Desa (Studi pada Desa Kemamang Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro).

- JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik, 3(2), 790–798.
<https://doi.org/10.30996/jpap.v3i2.1261>
- Lubis, H., Rohmatillah, N., & Rahmatina, D. (2020). Strategy of Tourism Village Development. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(2).
- Rachmat Hidayat, and Irfan Nursetiawan. 2022. “Strategi Pengelolaan Aset Desa Berbasis Aplikasi Sistem Pengelolaan Aset Desa ‘Sipades’ Di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran.” *Moderat : Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 8(2): 317–28.
- Rio Halomoan. 2016. “Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Di Kabuapten Rokan Huu Tahun 2012-2014 (Studi : BUM Desa Mitra Usaha Mulya Dan BUM Desa Langkitin Di Kecamatan Rambah Samo).”
- Ristarnado. 2019. “Strategi Pemerintahan Desa Dalam Mengembangkan Pariwisata.” *Jurnal Politik dan Pemerintahan Daerah* 1(1): 40–51.
- Rustoyo, Igit. 2018. “Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pedesaan Oleh Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Pengandaran.” *Jurnal Moderat* 4: 94–106.
- Suprobawati, Dewi et al. 2022. “Strategi Pengembangan Desa Wisata Kreatif Berbasis Masyarakat Kearifan Lokal Hendrosari Gresik.” *Jurnal ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial* 6(1): 53–68.
- Tutik. 2018. “Strategi Pengembangan Wisata Goa Kreo Di Kota Semarang.” *Tesis*: 1–213.
- wahyuni. 2018. 6 Energies “Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Di Kantor Desa Massamaturukecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Talakar.” <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>.
- Widhi Luthfi. 2021. “Jumlah Desa Wisata Kian Meningkat Dan Bentuk Sinergi Banyak Pihak Kelola Potensi Desa.” *Good News*.
<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2021/09/07/jumlah-desawisata-kian-meningkat-bentuk-sinergi-banyak-pihak-kelola-potensi-des>.

C. Undang- Undang

Kepmen Pariwisata No.37 Tahun 2021 Tentang Panduan Pengembangan Desa Kreatif 2021

Peraturan Daerah Kabupaten Siak No 1 Tahun 2015 Tentang Perubahan Penamaan Desa Menjadi Kampung

UU No 10 Tahun 2009 Tentang
Kepariwisata 2009

UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang
Desa 2016, ACM International
Conference

Proceeding Series 18-April-2(1) 45-54

PP No. 50 Tahun 2011 Tentang
Rencana Induk Pembangunan
Kepariwisata Nasional

PERDA kabupaten Siak No.12 Tahun
2012 Tentang Rencana Induk
pengembangan Pariwisata Daerah
Kabupaten Siak

D. Media Online

Ananta, Gilang. 2020. "Destinasi Wisata
Alam Di Siak Layak Untuk
Dikembangkan." *Wisataku.Blog*.
[https://wisataku.blog/destinasi-
wisata-alam-di-siak-layak-untuk-
dikembangkan/2117/](https://wisataku.blog/destinasi-wisata-alam-di-siak-layak-untuk-dikembangkan/2117/).

BPS. 2022. "Desa Wisata Dan
Ekonomi Kreatif." *Bps.go.id*.
[https://www.bps.go.id/subject/16/pari
wisata.html](https://www.bps.go.id/subject/16/pari-wisata.html).

Riau.go.id. 2022. "Dinas Pariwisata
Provinsi Riau." *Riau.go.id.zz*